

NO. 1339/KOM-D/SD-S1/2012

**STRATEGI PT. RADIO ADITYA 87,6 FM PEKANBARU
DALAM MENARIK PENDENGAR PADA
ACARA HARMONI PAGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Serta Melengkapi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Lengkap (S1) Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

IWAN ALFIAN
10543001359

**PROGRAM STRATA SATU (S1)
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU
2012**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan ramat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul 'STRATEGI PT. RADIO ADITYA 87,6 FM PEKANBARU DALAM PROGRAM HARMONI PAGI UNTUK MENARIK PENDENGAR.

Ucapan terimakasih yang teramat dalam kuhaturkan kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof.Dr.H.M.Nazir
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Bapak Prof. DR. Amril M, MA
3. Bapak Dr . Nurdin, MA selaku pembimbing I
4. Ibu Nurjanis, MA selaku pembimbing II
5. Ayahandaku Drs. A.Malik dan Ibundaku Saptialis yang telah memberikan segalanya untukku.
6. Ucapan terima kasih ini akan terus bergulir kepada teman-teman kampusku dan rekan-rekanku di Radio Aditya 87,6 FM yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.

Penulis

Iwan Alfian

STRATEGI PT. RADIO ADITYA 87,6 FM PEKANBARU DALAM PROGRAM HARMONI PAGI UNTUK MENARIK PENDENGAR

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana strategi PT. Radio Aditya 87,6 FM dalam program harmoni pagi untuk menarik pendengar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sesuai dengan teori-teori yang terdapat pada penyajian data.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim siaran PT. Radio Aditya 87,6 FM yang terlibat dalam program harmoni pagi yang berjumlah 10 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang ada, sehingga penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Penelitian ini mengacu pada teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Everett Rogers. Rogers menyajikan deskripsi yang menarik mengenai penyebaran dengan proses perubahan sosial. Dalam difusi inovasi ini, satu ide diyakini memerlukan waktu untuk dapat tersebar. Setelah terselenggara, suatu inovasi akan mempunyai konsekuensi-konsekuensi, baik yang berfungsi atau tidak, langsung atau tidak langsung, nyata atau laten.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa (1) strategi Radio Aditya 87,6 FM dalam program Harmoni Pagi untuk menarik pendengar adalah dengan melakukan serangkaian perencanaan panjang. Mulai dari menentukan nama program acara, format siaran, beat lagu, materi, konsep promo program acara, *tune in*, *tune out*, *tune opening* kuis, *tune closing* kuis, jingle acara, penetapan penyiar, penyusunan jadwal siaran penyiar. (2) Bentuk ketertarikan pendengar dalam program acara Harmoni pagi adalah pendengar merasa nyaman dengan lagu yang diputar, suara penyiar, materi acara, jam siaran yang sesuai, gaya penyampaian materi siaran oleh penyiar, informasi yang disajikan dan menyukai kuis berhadiah uang tunai yang digelar setiap program acara Harmoni pagi berlangsung.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Alasan pemilihan judul.....	7
C. Penegasan istilah.....	8
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	8
F. Kerangka Teoritis.....	9
G. Konsep Operasional.....	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum.....	20
B. Struktur Organisasi.....	22
C. Program Acara.....	26
D. Program Acara Harmoni Pagi.....	28

DAFTAR TABEL

TABEL 1

Program Acara Harian	26
----------------------------	----

TABEL 2

Program Acara Minguan.....	28
----------------------------	----

TABEL 3

Format Siar 1 Jam Siaran Radio Aditya Pekanbaru.....	30
--	----

TABEL 4

Penyiar Harmoni Pagi.....	35
---------------------------	----

TABEL 5

Identitas Tim Siaran Radio Aditya FM.....	37
---	----

TABEL 6

Mekanisme Program Acara Harmoni Pagi.....	43
---	----

TABEL 7

Mekanisme Kuis Konvermex.....	47
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio mempunyai fungsi lebih besar berbanding dulu, terutama dalam mendidik masyarakat ke arah memahami ilmu pengetahuan. Ketika kebanyakan orang terlalu sibuk dengan berbagai urusan, peranan radio dilihat amat penting karena masyarakat tidak memiliki banyak waktu untuk menonton televisi dan membaca. Radio bukan hanya alat komunikasi yang penting tapi juga telah menjadi cabang besar dalam dunia hiburan.

Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi atau kandungan programnya secara langsung ke hadapan pendengar. Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya. Radio juga memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media jenis lain. Sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat, bisa dengan cepat disiarkan oleh sebuah station radio. Radio menciptakan gambar, dan inilah salah satu ungkapan yang paling terkenal mengenai radio.

Torben (2001 : 5) mengatakan bahwa radio adalah satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan “gambar” atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya. Radio membuka ruang yang lebar bagi pengembangan imajinasi ini, dan

hasilnya sering kali malah lebih dahsyat dibandingkan dengan menyaksikan langsung gambar di televisi. Imajinasi telah mulai terangsang sejak saat mendengarkan suara penyiar yang empuk dan berwibawa, sampai suara narasumber yang diwawancarai di radio, sampai ke atmosfer atau background yang tepat dalam program-program radio.

Radio praktis tidak memiliki batas, baik batas geografis maupun batas usia, ras, tingkat ekonomi-sosial-pendidikan. Bahkan orang yang buta hurufpun dapat menikmati radio. Hanya orang tuna rungu yang tidak dapat menikmati radio. Keterbatasan daya jangkauan radio sudah bisa diatasi dengan teknologi satelit maupun teknologi internet.

Rainer (2004 : 47) mengatakan bahwa pada masa pemerintahan presiden Bacharuddin Jusuf Habibie, lebih khusus lagi ditangan Menteri Penerangan Muhammad Yunus, keran jurnalisme radio siaran swasta nasional mulai dibuka. Pers radio diberikan kemerdekaannya, dalam arti tidak lagi wajib relay dari Radio Republik Indonesia(RRI), tetapi diberi kebebasan untuk memproduksi sendiri siaran berita masing-masing guna memenuhi hasrat dan kebutuhan pendengarnya akan informasi. Dan inipun telah diperkuat dengan UU Pers no. 40/1999, dimana lembaga penyiaran, radio dan televisi, dimasukkan sebagai bagian dari Pers nasional (Pasal 1 ayat 1).

Tren station radio sudah banyak berubah. Jika dulu station radio sekadar berfungsi sebagai penyampai informasi, sebagai penghibur, pembimbing dan pendidik. Kini fokus mereka beralih kepada pendekatan

yang lebih visual. Station radio kini lebih mengejar rating atau jika boleh diterjemahkan mereka bukan sekedar mau didengar tapi juga “dilihat”. Semakin lama, semakin banyak station radio yang diperkenalkan. Ini tentu semakin memeriahkan dunia penyiaran dan masing-masing berlombalomba mencuri hati pendengar dengan menghadirkan produk radio yang berkualitas.

Untuk memancing pendengar, masing-masing station radio kini bersaing hebat antar satu sama lainnya. Mereka menciptakan program acara yang membuat mereka terdengar berbeda dengan program acara yang disajikan pada jam yang sama yang ada di station radio lain yang sudah ada. Mereka memfokuskan program dan lagu-lagu yang diputar sesuai program acara yang telah ditentukan.

Hal lain yang juga menjadi sangat penting dalam sebuah station Radio adalah musik. Musik adalah ujung tombak sebuah station radio. Sebagai salah satu station radio swasta yang telah cukup lama berdiri di Pekanbaru, Radio Aditya yang mengudara di frekwensi 87,6 FM memiliki kekhasan tersendiri dibanding radio swasta lain yang ada di Pekanbaru dalam hal pengemasan program, musik, bahkan gaya penyampaian penyiarnya. Radio ini hanya memutar lagu-lagu hits dari penyanyi-penyanyi tertentu yang sesuai dengan segmentasinya sebagai radio dewasa. Dan menetapkan pendidikan minimal penyiar adalah Diploma 3 (D3).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“STRATEGI PT. RADIO ADITYA 87,6 FM PEKANBARU DALAM PROGRAM HARMONI PAGI UNTUK MENARIK PENDENGAR.”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Penelitian tentang Strategi PT. Radio Aditya 87,6 FM dalam program harmoni pagi untuk menarik pendengar ini didasari atas beberapa alasan, yakni :

1. Penulis merasa mempunyai kemampuan dari segi waktu, tenaga, dana, serta pengetahuan untuk melakukan penelitian.
2. Penelitian ini berkaitan dengan kajian ilmu yang penulis tekuni yakni Ilmu Komunikasi (Broadcasting).

C. Penegasan Istilah

Penulis perlu memberikan penegasan istilah tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun istilah tersebut yaitu :

1. Strategi

Glueck dan Jauch (1989 : 9) mengatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang

dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui perencanaan tepat.

2. Radio Aditya FM

Radio Aditya adalah salah satu station radio FM pertama di pekanbaru, Data ini didapat dari hasil wawancara penulis dengan Pendiri Radio Aditya, Ibu H. Ade Suharni. (Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Januari 2012). Radio ini berlokasi di Jalan Diponegoro no. 53 Pekanbaru.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Umar (238 : 2004) mengatakan bahwa identifikasi masalah adalah sekelompok aspek yang berada disekitar masalah utama yang dapat diteliti untuk menjawab permasalahan utama. Permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi PT. Radio Aditya 87,6 FM dalam program harmoni pagi untuk menarik pendengar?
- b. Bagaimana bentuk ketertarikan pendengar dalam program acara harmoni pagi di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru?

2. Rumusan masalah

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi PT. Radio Aditya 87,6 F M dalam program Harmoni pagi untuk menarik pendengar?

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana strategi PT. Radio Aditya 87,6 FM dalam program harmoni pagi untuk menarik pendengar.

2. Kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara praktis, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi bagi Station radio tentang bagaimana caranya merancang sebuah program acara, musik dan gaya penyampaian penyiarinya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- b. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pikiran tentang bagaimana strategi sebuah station radio untuk menarik pendengar
- c. Secara akademis, sebagai penyelesaian tugas akhir, guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

F. Kerangka teoritis

Agar lebih terarah dalam penulisan, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti. Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai :

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, [strategi](#) adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk

melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang maupun damai. Secara eksplisit, strategi adalah rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktivitas lain untuk menanggapi lingkungan dan membantu organisasi mencapai sasarannya.

David (2004 : 15) mengatakan strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan join venture.

Glueck dan Jauch (1989 : 9) mengatakan strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan pemanfaatan hal-hal yang tepat oleh organisasi.

Dari beberapa pengertian strategi diatas intinya strategi adalah pilihan untuk melakukan aktivitas yang berbeda atau untuk melaksanakan aktivitas dengan cara berbeda dari pesaingnya.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu :

1. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.

2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisa sebelumnya.
4. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
5. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Terdapat 3 tingkatan strategi dalam organisasi yaitu:

1. Strategi tingkat perusahaan (*Corporate strategy*)
Strategi ini ditetapkan oleh tingkat manajemen tertinggi di dalam organisasi dan mengarah kepada bisnis apa yang akan dilakukan serta bagaimana sumber daya dialokasikan di antara bisnis tersebut.
2. Strategi tingkat bisnis (*Business strategy*)
Strategi ini ditetapkan oleh masing-masing unit bisnis strategi (*Strategy Business Unit*).
3. Strategi tingkat fungsional (*Functional Strategy*)

Strategi ini berhubungan dengan fungsi bisnis seperti fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi SDM, fungsi keuangan, fungsi riset dan pengembangan.

Formulasi strategi melibatkan penetapan atau pemanfaatan serangkaian tindakan yang tepat guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Formulasi strategi ini meliputi pengembangan misi bisnis, analisa SWOT, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka panjang.

SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman). Pendekatan ini mencoba menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal organisasi.

Kekuatan (*strength*) adalah suatu kondisi di mana perusahaan mampu melakukan semua tugasnya secara sangat baik (diatas rata-rata industri). Kelemahan (*weakness*) adalah kondisi dimana perusahaan kurang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dikarenakan sarana dan prasarananya kurang mencukupi. Peluang (*opportunity*) adalah suatu potensi bisnis menguntungkan yang dapat diraih oleh perusahaan yang masih belum di kuasai oleh pihak pesaing dan masih belum tersentuh oleh pihak manapun. Ancaman (*threats*) adalah suatu keadaan di mana perusahaan

mengalami kesulitan yang disebabkan oleh kinerja pihak pesaing, yang jika dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kesulitan dikemudian hari.

Di PT. Radio Aditya 87,6 FM strategi dalam pengelolaan sebuah program acara siaran radio dimulai dengan perencanaan program yang akan disiarkan. Radio tersebut juga mempertimbangkan aspek penentuan jam tayang yang sekiranya dirasakan efektif dan dapat didengar oleh sebagian besar masyarakat yang menjadi target pendengarnya. Setelah terprogram maka penyiar Radio Aditya 87,6 FM harus segera mempersiapkan diri baik dari sisi kesehatan badan, kesiapan materi acara siaran, kesiapan lagu-lagu yang akan diputar dan hal-hal lain yang berkaitan dan menunjang program acara yang dibawakan tersebut.

Di PT. Radio Aditya 87,6 FM, jika dalam sebuah program acara siaran disisipkan berita, maka strategi penyusunan naskah berita tersebut di susun berdasarkan kaidah 5W + 1H. Sedangkan untuk pola berita ditata dengan prinsip piramida terbalik kemudian diklasifikasikan masuk kedalam program siaran berita apa yang sesuai dengan isi berita tersebut.

2. Program acara radio

Hinca (22 : 2003) mengatakan bahwa program acara siaran radio adalah hasil dari penyaluran gagasan dan informasi dalam

bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Program acara siaran diatur untuk :

- a. Menjunjung tinggi pelaksanaan pancasila dan undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945
- b. Menjaga dan meningkatkan moralitas dan nilai-nilai agama serta jati diri bangsa
- c. Meningkatkan sumber daya manusia
- d. Menjaga dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa
- e. Meningkatkan kesadaran ketaatan hukum dan disiplin nasional
- f. Menyalurkan pendapat umum serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan nasional dan daerah serta melestarikan lingkungan hidup
- g. Mencegah monopoli kepemilikan dan mendukung persaingan yang sehat dibidang penyiaran
- h. Mendorong peningkatan kemampuan perekonomian rakyat, mewujudkan pemerataan, dan memperkuat daya saing bangsa dalam era globalisasi.
- i. Memberikan informasi yang benar, seimbang dan bertanggung jawab
- j. Memajukan kebudayaan nasional

Tujuan dari program acara siaran radio adalah untuk menarik pendengar, mempertahankan sebanyak mungkin khalayak

pendengar dan menyajikan program yang berkualitas (teknis, berita dan informasi dan hiburan). Hal ini dapat diwujudkan jika radio siaran terus mengasah kreatifitas, dapat menggagas citra visual secara verbal mengingat radio hanya audio. Mampu membangun imajinasi pendengar dengan tuturan yang bernuansa, suara dan bunyinya yang terkait dengan obyek komunikasi.

Membuat sebuah program siaran radio, harus mengetahui isi dari acara siaran, sasaran pendengar dan format lagu. Hal ini bertujuan agar agar dalam pelaksanaannya kita betul-betuldengerti dan tahu dari program acara siaran yang kita bawakan.

Penelitian ini mengacu pada teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Everett Rogers. Rogers menyajikan deksripsi yang menarik mengenai penyebaran dengan proses perubahan sosial, di mana terdiri dari penemuan, difusi (atau komunikasi), dan konsekwensi-konsekwensi. Perubahan yang dimaksud dapat terjadi secara internal dari dalam kelompok atau secara eksternal melalui kontak dengan agen-agen perubahan dari dunia luar.

Kontak terjadi secara spontan atau dari ketidak sengajaan, atau hasil dari rencana bagian dari agen-agen luar dalam waktu yang bervariasi, bisa pendek namun seringkali memakan waktu lama. Dalam difusi inovasi ini, satu ide diyakini memerlukan waktu untuk dapat tersebar. Setelah terselenggara, suatu inovasi akan mempunyai konsekuensi – konsekuensi,

baik yang berfungsi atau tidak, langsung atau tidak langsung, nyata atau laten (Rogers dalam Littlejohn, 1996 : 336).

G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah menentukan suatu konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini adalah :

- a. Program acara melalui tahapan perencanaan
- b. Memproduksi sebuah program acara melihat kebutuhan pendengar dan melihat pangsa pasar
- c. Pendengar merasa nyaman dengan lagu-lagu yang diputar
- d. Penempatan penyiar yang kepribadiannya sesuai dengan program acara
- e. Skenario yang disusun oleh penyiar menarik
- f. Suara penyiar enak didengar.
- g. Materi acara yang disajikan menarik
- h. Jam siar acara sesuai
- i. Gaya penyampaian materi siaran oleh penyiar tidak berlebihan.
- j. Informasi yang disajikan merupakan fakta, penting dan *up to date* dan disadur dari situs terpercaya.
- k. Ada kuis berhadiah

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. (Ahmadi, 2005:2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat - alat komunikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan -hubungan interaksional.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Tujuan dari penelitian secara deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu radio swasta di Pekanbaru yaitu PT. Radio Aditya 87,6 FM yang beralamat di jalan Diponegoro No. 53. Nomor Telp. (0761) 34411.

3. Subjek dan Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah tim siaran dan penyiar yang bertugas membawakan program acara harmoni pagi di PT. Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan untuk menarik pendengar dalam program harmoni pagi.

4. Sumber data

a. Data primer

yaitu data-data yang diperoleh penulis dari penelitian di lapangan.

b. Data sekunder

yaitu data lapangan yang diperoleh dari berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

5. Populasi dan sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim siaran PT. Radio Adita 87,6 FM yang terlibat dalam program harmoni pagi yang berjumlah 10 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang ada, sehingga penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

6. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung dilapangan.

b. Dokumentasi

Arikunto (2006 : 151 dan 158) menyatakan bahwa dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, data pada dokumen-dokumen yang ada dikelurahan dan referensi pendukung lainnya.

c. Wawancara

Terjadi kontak langsung antara peneliti dengan narasumber. Percakapan diarahkan sesuai kepentingan penelitian.

7. Analisa Data

Analisa disini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan kalimat - kalimat yang sesuai dengan teori-teori yang terdapat pada penyajian data.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, konsep operasional dan metode penelitian.

BAB II : Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

BAB III : Penyajian Data

BAB IV : Analisa Data

BAB V : Kesimpulan dan Saran

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran umum Radio Aditya FM Pekanbaru

PT. Radio Aditya Gemi Nastiti didirikan pada tahun 1988 berbentuk Persero Terbatas (PT) dan dengan status permodalan swasta nasional. Radio yang namanya bermakna “Efisiensi dalam bisnis dan ekonom” ini mengudara di frekwensi 87,6 FM.

Dari hasil wawancara penulis dengan pendiri Radio Aditya, Ibu H. Ade Suharni, MBA (Tanggal 20 April 2012) didapat data bahwa radio ini merupakan radio FM pertama di kota Pekanbaru dan beralamat di Jalan Diponegoro no. 53 Kelurahan Sail Kode Pos 28131 Telephone (0761) 34411 dan Fax (0761) 22613 Pekanbaru.

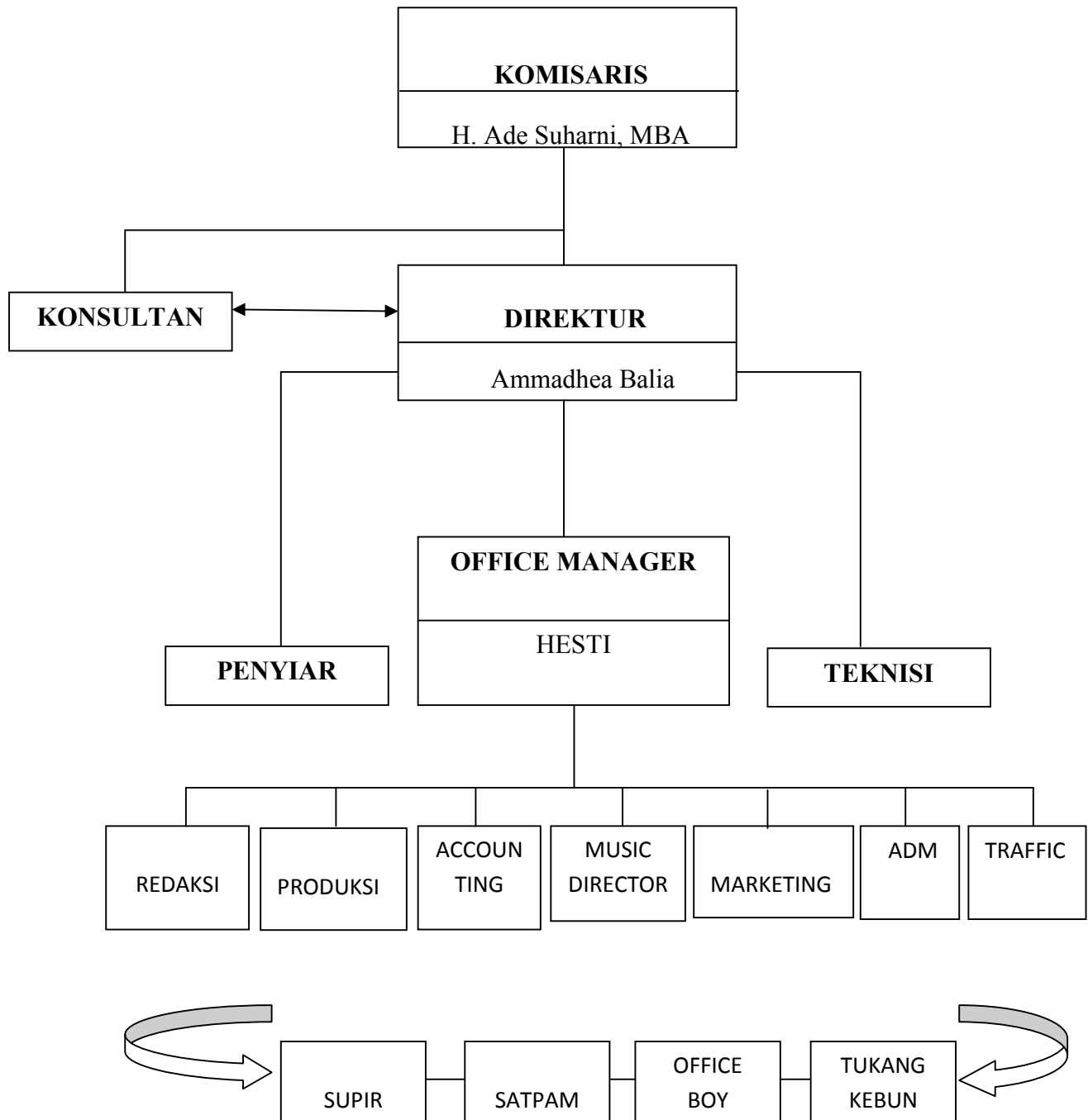
Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu penyiar Radio Aditya, Jessy Aditya (Tanggal 19 April 2012) didapat data bahwa sebagai radio dewasa, Radio Aditya hadir dengan lagu-lagu hits serta dengan format siar yang baik. Penyiar Radio Aditya memiliki gaya penyampaian yang nyaris sama, yakni sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Radio Aditya menemani Audience Aditya (sebutan untuk pendengarnya) dari jam 05.30 pagi hingga 00.00 dini hari dengan serangkaian program acara yang sebelumnya telah direncanakan dengan sangat baik.

Saat ini karyawan yang bekerja di perusahaan ini berjumlah sebanyak 23 orang. Dari 23 orang tersebut sebanyak 13 orang menjabat sebagai staff, 6 orang sebagai penyiar, 2 orang sebagai satpam sekaligus cleaning service, 1 orang sebagai tukang kebun dan 1 orang sebagai supir. Jam operasional kantor adalah Senin s/d Jumat jam 8.00 s/d 17.00 WIB. Sementara hari Sabtu jam operasional kantor yakni 09.00 s/d 12.00 WIB.

Radio Aditya memiliki alumni yang dinamai angkatan 1188 dimana mereka adalah tim radio ini pada awal berdirinya ditahun 1988. Nama penyiar radio ini dari tahun 1988 selalu diakhiri dengan Aditya. Pendiri Radio Aditya, yakni Ibu H. Ade Suharni, MBA sempat menjadi ketua PRSSNI daerah Riau (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia daerah Riau).

Kantor Radio Aditya berdiri megah tanpa digandeng dengan tempat usaha lainnya atau rumah pemilik. Kantor tersebut terdiri dari dua lantai, dimana lantai 1 adalah ruangan tunggu, ruangan staff, ruang siaran, ruang produksi, ruang rapat, ruang pimpinan, toilet pimpinan, toilet karyawan dan mushola. Sementara lantai 2 adalah pantry, kamar tidur, ruang teknisi dan ruang diskotik atau tempat penyimpanan kaset dan CD kiriman label.

B. Struktur Organisasi



(Sumber : Dokumentasi data PT. Radio Aditya, April 2012)

Dari struktur organisasi diatas diketahui bahwa di PT. Radio Aditya FM Pekanbaru, Komisaris bertugas membuat dan penentu keseluruhan sistem manajemen perusahaan. Tugas pengawasan pelaksanaan harian dilakukan oleh Direktur dan Direktur wajib melaporkannya setiap bulan dalam laporan kerja bulanan kepada Komisaris.

Direktur juga sekaligus menjabat sebagai Koordinator siaran dan manager marketing. Untuk memaksimalkan tim siaran khususnya penyiar maka Direktur berkoordinasi dengan konsultan perusahaan khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan persoalan ON AIR. Untuk hal-hal yang menyangkut administrasi perusahaan maka Direktur berkoordinasi dengan Office Manager.

Dari hasil wawancara penulis dengan Office Manager, Ibu Hesti (pada 19 April 2012) didapat data bahwa perusahaan ini memiliki 4 orang teknisi yakni 2 orang sebagai teknisi pemancar, 1 orang teknisi perangkat siar dan 1 orang teknisi komputer. Ke-4 orang teknisi tersebut tidak bekerja full time seperti karyawan lainnya. Ke-4 orang teknisi tersebut hanya datang jika perusahaan memerlukan jasa mereka, sehingga dalam struktur organisasi teknisi dibuat langsung berkoordinasi dengan Direktur perusahaan.

Redaksi bertugas untuk membuat dan mencari berita yang kemudian akan direkam dan disiarkan diprogram tertentu yang telah ditetapkan perusahaan. Namun hal ini tidak dilakukan oleh redaksi untuk program-program acara Harmoni pagi. Karena dalam program acara Harmoni Pagi berita disiapkan oleh penyiar yang bertugas.

Traffic bertugas mengatur seluruh jadwal pemutaran iklan di Radio Aditya. Sementara Accounting bertugas mengatur dan membukukan seluruh keuangan perusahaan, mulai dari uang masuk, uang keluar dan gaji karyawan.

Music Director mengurus lagu-lagu. Mulai dari mengatur kerjasama dengan pihak label rekaman, menyeleksi lagu-lagu kiriman label sehingga hanya menyisakan lagu-lagu yang sesuai dengan segemntasi Radio Aditya. Kemudian membuat laporan ke Direktur untuk kemudian diteruskan ke Komisaris perusahaan apakah lagu-lagu yang telah melalui tahap penyeleksian tersebut layak diputar atau tidak. Jika telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris maka Direktur perusahaan akan mengintruksikan kepada Music Director untuk memasukkan lagu-lagu tersebut kedalam sistem sehingga dapat diputar oleh penyiar ketika siaran.

Marketing perusahaan ini terdiri dari 3 orang. 1 orang Manager Marketing dengang 2 orang tim marketing. Ada Marketing yang tetap di kantor untuk menunggu klien yang datang, sementara yang lain melakukan aktivitas marketing di luar kantor.

Untuk tugas Administrasi perusahaan Office manager menugaskannya kepada Administrator. Ia bertugas menerima tamu, telephone, membuat absensi karyawan dan penyiarnya, mendokumentasikan sms dari pendengar, berkas-berkas kuis, script siaran penyiarnya dan playlist lagu yang telah dibuat oleh penyiarnya. Produksi bertugas memproduksi iklan atau rekaman siaran tertentu.

Supir perusahaan merangkap sebagai tim OB Van. Ia bertugas mengemudikan Van dan menelusuri jalanan Kota Pekanbaru sesuai instruksi staff redaksi selaku koordinator lapangan tim OB Van. Van dilengkapi dengan AC, Mesin Genset, Mixer, Mic, 1 Unit Komputer dan perlengkapan teknis yang dibutuhkan dilapangan lainnya.

C. Program Acara

Tabel 1

Program Acara Harian

No	Jam Siar	Program Acara	Keterangan
1	05.30 – 06.00	Cahaya Fajar	Dakwah Islami
2	06.00 – 09.00	Harmoni Pagi	Tips, Informasi cuaca, Berita, Info karir
		Taste Of Life	Informasi khusus untuk

3	09.00 – 12.00		wanita
4	12.00 – 15.00	Flashback	Lagu-lagu tahun 60, 70, 80an
5	15.00 – 18.00	Groovy Afternoon	Informasi Gadget, Buku, dan Kuliner
6	18.00 – 21.00	Rest and Relax	Informasi Unik dan Menarik
7	21.00 – 24.00	Sweet Night	Lagu-lagu Slow pengantar tidur

(Sumber : Dokumentasi data tim siaran PT. Radio Aditya, April 2012)

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa setiap harinya ada 7 program acara yang disiarkan oleh Radio Aditya FM. Dari ke-7 programa cara tersebut 2 diantaranya di sponsori oleh pengiklan. Yakni program acara harmoni pagi yang disponsori oleh Konvermex dan program acara Flashback yang disponsori oleh Paramex.

Radio Aditya memulai aktivitas siarannya pada jam 05.30 pagi dengan menghadirkan dakwah islamiah dan lagu islami dalam program acara Cahaya Dakwah, jam 06.00 s/d 09.00 dilanjutkan dengan program acara Harmoni Pagi, jam 09.00 s/d 12.00 program acara taste of life yang menghadirkan informasi mengenai wanita, jam 12.00 s/d 15.00 program

acara Flashback akan menemani pendengar dengan lagu-lagu hits di tahun 60,70 dan 80an. Setelah itu dilanjutkan dengan program acara Groovy afternoon s/d jam 18.00, jam 18.00 s/d 21.00 hadir program acara yang khusus menyajikan informasi mengenai hal-hal unik dari seluruh dunia yakni Rest and Relax, dan rangkaian program acara Radio Aditya dari pagi hari tersebut akan ditutup dengan program acara Sweet night yang hadir dengan lagu-lagu slow pengantar tidur.

Tabel 2

Program Acara Mingguan

No	Jam Siar	Program Acara	Keterangan
1	05.30 – 06.00	Cahaya Fajar	Dakwah Islami
2	06.00 – 09.00	Weekend Delight	Info dan tips liburan
3	09.00 – 12.00	Aditya On Vocation	Tujuan liburan
4	12.00 – 15.00	Flash Back	Lagu-lagu tahun 60, 70, 80an
5	15.00 – 18.00	Entertainment Zone 1	Info artis mancanegara

6	18.00 – 21.00	Entertainment Zone 2	Info artis Tanah air
7	21.00 – 24.00	Sweet Night	Lagu-lagu Slow pengantar tidur

(Sumber : Dokumentasi data tim siaran PT. Radio Aditya, April 2012)

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa program acara harian yang disiarkan dari Senin s/d Jumat memiliki perbedaan dengan program acara yang disiarkan secara mingguan.

Perbedaan terletak pada Program pagi hari jam 06.00 s/d 09.00 WIB yang bukan Harmoni pagi, melainkan program acara Weekend delight. Kemudian program acara Aditya on vocation pada jam 09.00 s/d 12.00 yang jika dihari Senin s/d Jumat adalah program acara Taste of life. Jam 15.00 s/d 21.00 WIB disiarkan program acara Entertainment zone 1 dan 2 bukan Groovy Afternoon dan Rest and Relax seperti yang disiarkan pada hari Senin s/d Jumat.

Selain program acara tersebut diatas juga disiarkan Program acara yang hadir lebih singkat, sekitar 30 s/d 60 menit. Program acara tersebut adalah Jurnal aditya yang disiarkan setiap hari Senin s/d Jumat setiap menit ke-45 pada jam 12.00 s/d 15.00 WIB. Talkshow Hongkong Medistra TCM setiap Senin, Selasa, Rabu dan Jumat jam 11.00 WIB. Talkshow Fokus kita yang disiarkan setiap hari Selasa jam 11.00 WIB. Program

acara Kiat sehat yang disiarkan setiap hari Kamis jam 11.00 WIB.

Sporting news yang disiarkan setiap hari Sabtu jam 15.00 s/d 16.00.

Program acara Jurnal Aditya yang disiarkan setiap hari Minggu jam 15.00 s/d 16.00 WIB.

Tabel 3
Format Siar 1 jam siaran Radio Aditya Pekanbaru

No	Materi siar	Keterangan
1	Skytrack/ Image Song	Identitas Radio
2	Promo Acara	Acara yang sedang berlangsung
3	Lagu 1	Barat
4	Talk 1 (Opening)	Penyiar
5	Lagu 2	Barat

6	Lagu 3	Barat
7	Iklan/Jingle	Slot 1
8	Lagu 4	Lagu Indonesia
9	Talk 2	Penyiar
10	Lagu 5	Barat
11	Lagu 6	Barat
12	Iklan/Jingle	Slot 2
13	Lagu 7	Barat
14	Talk 3	Penyiar
15	Lagu 8	Lagu Indonesia
16	Lagu 9	Barat

17	Iklan/Jingle	Slot 3
18	Lagu 10	Barat
19	Lagu 11	Barat
20	Jingle	Identitas Radio

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa Radio Aditya hanya memutar 3 saja lagu indonesia terbaik setiap jamnya. Sehingga hanya ada 9 lagu Indonesia dalam tiap program acara yang berdurasi 3 jam. Dalam setiap 1Slot iklan tidak diperbolehkan memutar iklan sejenis atau kompetitor dari satu produk. Talk penyiarpun tidak boleh lebih dari 3 menit. Dan format ini berlaku untuk semua program-aprogram cara yang diputar di Radio Aditya kecuali pada Program-program Harmoni Pagi.

Pengecualian tersebut adalah pada awal program acara harmoni pagi yang tidak didahului oleh lagu 1 seperti pada program lain yang disiarkan di radio ini. Kemudian pada sesi tiga pada menit ke 15 harmoni pagi digelar kuis persembahan Konvermex selama lebih kurang 15 menit. Dan pemutaran Skytrack pada jam 7.00 pagi yang jika pada program acara lain hanya diputar pada saat pergantian program sebelum promo program atau tune in diputar dan disiarkan. (Data ini diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan penyiar harmoni pagi, yakni Jessie Aditya pada tanggal 19 April 2012).

D. Program Acara Harmoni Pagi

Dari hasil wawancara penulis dengan Direktur Radio Aditya, Ibu Ammadhea Balia (Tanggal 19 April 2012) didapat data bahwa Program Acara Harmoni Pagi merupakan program acara unggulan di Radio Aditya FM. Nama Harmoni pagi baru diperoleh setelah dilakukan beberapa kali

perubahan nama, yakni Morning Up date, Morning Fresh, Happy Morning dan Selamat Pagi.

Program Acara ini disiarkan dari jam 06.00 s/d 09.00 pagi dan bertujuan untuk menemani aktivitas pendengar di pagi hari. Program acara ini dipandu oleh 2 orang penyiar setiap Senin s/d Jumat. Dari 6 orang penyiar yang bekerja di Radio Aditya hanya 3 diantaranya yang dipercaya memandu program acara tersebut, yakni Jessy Aditya, Nadine Aditya dan Alvin Aditya. Jika salah satu diantara mereka berhalangan hadir maka pengganti tidak boleh penyiar lain selain ketiga penyiar yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini berbeda dengan program acara lainnya.

Harmoni Pagi terdiri dari tiga sesi. Pada sesi 1 penyiar memberikan tips ringan dan informasi cuaca. Pada sesi ke-2 penyiar menyampaikan berita-berita teraktual dari dalam negeri, luar negeri, lokal riau dan dari dunia olah raga. Sementara itu di sesi ke-3 penyiar menggelar kuis dari sponsor acara. Lagu-lagu yang diputar pada program acara harmoni pagi-pun berbeda dari lagu-lagu yang diputar diacara lainnya.

Beat lagu yang diputar diatas harus 20 BPM (Beat per Second) dan tidak diputar di program acara lainnya. Acara ini menjadi acara favorit pendengar Radio Aditya, terbukti dari sms yang masuk atau komentar yang masuk di situs jejaring sosial Radio Aditya FM setiap harinya.

Dari hasil wawancara penulis dengan Marketing Radio Aditya, Ibu Sasmita Rahayu (Tanggal 19 April 2012) didapat data bahwa acara ini

menjadi acara yang disponsori oleh Konvermex dan kontrak kerjasama dilakukan selama lebih dari 1 tahun.

Program Acara ini melalui rangkaian perencanaan yang matang. Sebelum disiarkan, formatnya didiskusikan secara rinci oleh tim siaran satu bulan sebelumnya. Lalu proses berjalannya-pun di evaluasi berkala setiap sebulan sekali ketika rapat tim siaran yang dilakukan pada awal minggu kedua setiap awal bulan. Dan wajib dihadiri oleh semua tim siara karena rapat tersebut juga dijadikan sebagai media untuk mengevaluasi kinerja mereka selama 1 bulan. Dan evaluasi dilakukan oleh seluruh tim dengan cara menyampaikan kendala yang dirasakan baik secara pribadi, tim, atau teknis.

Tabel 4
Penyiar Harmoni Pagi

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Jessy Aditya	Perempuan	24 Tahun	S.1 Ilmu Komunikasi
2	Nadine Aditya	Perempuan	31 Tahun	S.1 Ilmu Hukum
3	Alvin Aditya	Laki-laki	27 Tahun	S.1 Admin Negara

(Sumber : Dokumentasi data tim siaran PT. Radio Aditya, April 2012)

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa ada 3 orang penyiar saja yang ditugaskan memandu program acara Harmoni Pagi. Penyiar tersebut terdiri dari 2 orang penyiar perempuan dan 1 orang penyiar laki-laki. Setiap harinya mereka bergantian memandu program acara Harmoni pagi tersebut.

Dari ke-3 penyiar tersebut diatas Nadine aditya merupakan penyiar senior yang dipercaya oleh perusahaan untuk mampu menggiring penyiar junior kedalam gaya siaran yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pendahuluan

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi penulis ke lokasi penelitian dan dengan mendokumentasikan semua data yang diperoleh dari Radio Aditya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Radio Aditya Pekanbaru dalam mengemas program acara Harmoni pagi dan mengetahui bagaimana bentuk ketertarikan pendengar dalam program acara tersebut.

Penelitian ini mengacu pada teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Everett Rogers. Dimana dalam difusi inovasi satu ide diyakini memerlukan waktu untuk dapat tersebar. Setelah terselenggara, ide tersebut akan mempunyai konsekuensi – konsekuensi, baik yang berfungsi atau tidak, langsung atau tidak langsung, nyata atau laten. (Rogers dalam Littlejohn, 1996 : 336).

Teori ini penulis anggap sesuai dengan penelitian ini, yakni mengenai sebuah ide perencanaan yang matang yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan output yang baik dan sesuai dengan harapan. Peneliti mendapatkan data mengenai strategi perencanaan sebuah program acara di Radio Aditya melalui tim siaran yang berjumlah 10 orang dan terdiri dari 1 orang bagian produksi, 1 orang bagian Redaksi, 1

orang Music Director, 1 orang Koordinator siaran (Direktur) dan 6 orang penyiar.

Tabel 5
Identitas Tim Siaran Radio Aditya FM

No	Nama	Jabatan
1	Ammadhea Balia	Direktur (Koordinator)
2	Gilang Abdal Basits	Redaksi
3	Nino Theo Sudibyo	Music Director
4	Ncip Bayali	Produksi
5	Jessy Aditya	Penyiar
6	Nadine Aditya	Penyiar Senior
7	Tika Aditya	Penyiar
8	Denil Aditya	Penyiar Senior

9	Rio Aditya	Penyiar Senior
10	Alvin Aditya	Penyiar

(Sumber : Dokumentasi data tim siaran PT. Radio Aditya, April 2012)

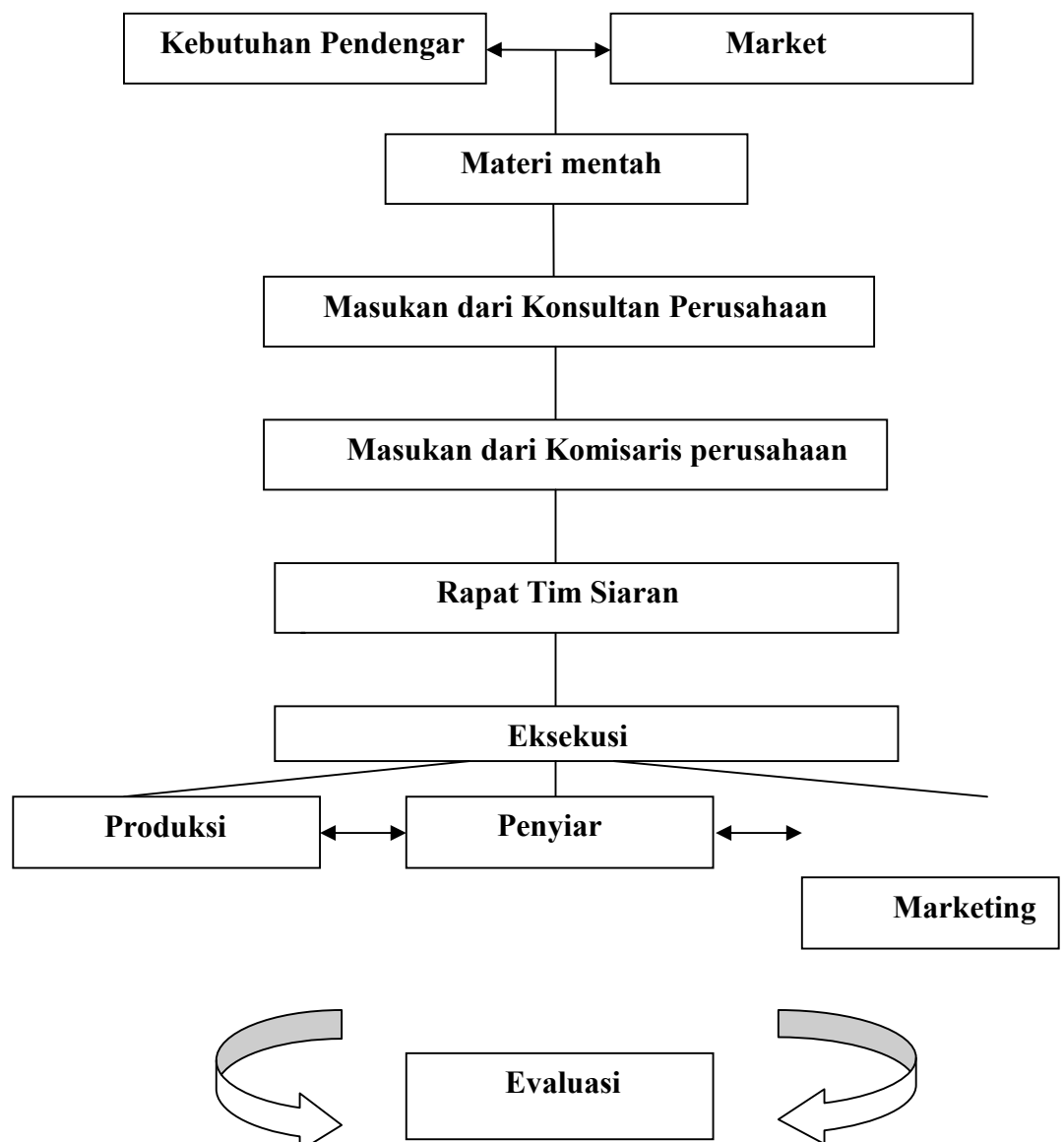
Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa tim siaran Radio Aditya berjumlah 10 orang dan terdiri dari 3 orang penyiar senior yang sudah lebih dari 7 tahun bekerja di Radio Aditya, 3 orang penyiar lainnya, dan 4 orang dari staff perusahaan. Saat ini Direktur Radio Aditya yakni Ibu Ammadhea Balia, sekaligus menjabat sebagai koordinator siaran. Hal ini karena hingga saat ini belum ada penerimaan karyawan yang dilakukan perusahaan untuk mengisi posisi tersebut pasca Denil Aditya mengundurkan diri dari jabatan koordinator siaran Awal Januari 2012 lalu.

Redaksi terlibat dalam hal pemberitaan. Namun diluar program acara Harmoni pagi. Karena itulah berita-berita yang disajikan dalam program acara tersebut dicari, diedit dan disusun sendiri oleh penyiar yang bertugas setiap harinya. Sehingga dalam rapat tim siaran, redaksi hanya memberikan saran dan kritik terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pemberitaan. Sementara itu Music Director terlibat dalam hal musik. Dalam rapat tim siaran, peran seorang music director sangat penting, yakni memberikan saran dan kritik terhadap lagu-lagu yang diputar dalam

sebuah program acara siaran. Music Director sangat berperan bagi station radio yang memiliki slogan **Hits Music Station** ini.

Dalam rapat tim siaran dibahas beberapa materi mentah program acara siaran yang akan dijadikan program acara tetap, baik itu program acara harian atau mingguan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, tim siaran juga akan dibantu oleh konsultan perusahaan, komisaris dan staff marketing.

B. Mekanisme Perencanaan Program Acara Harmoni Pagi



(Sumber : Dokumentasi data tim siaran PT. Radio Aditya, April
2012)

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa program acara harmoni pagi mengalami serangkaian proses panjang sebelum akhirnya disiarkan melalui frekwensi 87,6 FM. Proses panjang ini dimulai oleh tim siaran dari melihat kebutuhan informasi pendengar dan kemudian disesuaikan dengan pasar. Hal ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Perusahaan akan melihat apa saja kebutuhan pendengar yang akan dipenuhi namun tetap memperhatikan apakah program acara tersebut layak dijual ke klien atau pengiklan atau tidak. Setelah memperhatikan hal tersebut maka dihasilkanlah sebuah materi mentah program acara siaran yang harus melewati persetujuan konsultan perusahaan yakni Ibu Hanny Dwijoko dan persetujuan komisaris perusahaan yakni Ibu Ade Suharni, MBA dan Direktur perusahaan yakni Ibu Ammadhea Balia.

Setelah mendapatkan persetujuan maka bahan mentah program acara siaran tersebut akan dibahas dalam rapat tim siaran. Semua tim memberikan saran dan masukan. Setelah melalui tahapan tersebut maka kemudian dilakukan penentuan P I C Program (*Person in Charge*) atau orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kesuksesan program acara, penentuan siapa yang bertugas membuat promo program acara, siapa

pengisi suara promo program acara, siapa penyiar yang cocok di acara tersebut dan deadline materi yang harus diselesaikan sebelum diproduksi dan kemudian disiarkan.

Setelah semua tim siaran menyetujui hasil rapat makadalah tahapan lainnya akan segera dilakukan. P I C program akan segera menentukan jadwal rapat dengan orang-orang yang terlibat dalam program acara Harmoni Pagi tersebut dan kemudian menyerahkan semua materi yang diperlukan kebagian produksi untuk dilakukan perekaman dan proses pembuatan beberapa materi yang dibutuhkan. Seperti promo program acara, tune in program, tune out program, jingle program acara, bridge program acara, promo kuis, tune in kuis, tune out kuis. Hal tersebut sudah harus siap sesuai deadline yang telah ditentukan. Setelah itu materi tersebut akan melewati beberapa tahapan pengujian sebelum akhirnya disiarkan di radio. Pengujian dilakukan oleh semua karyawan radio aditya. Materi tersebut diperdengarkan dan jika ada kritikan maka akan melewati tahapan penyuntingan sehingga akan terdengar benar-benar sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan dan yang diharapkan oleh tim siaran.

Setelah proses itu dilalui tim marketing akan mulai menjual program acara tersebut ke klien. Penyiarpun mulai mempersiapkan diri untuk menyiarkan program acara tersebut. Program acara tersebut akan terus dievaluasi setiap 1 bulan sekali, tiga bulan sekali, enam bulan sekali dan satu tahun sekali. Jika program acara tersebut tetap mendapatkan

perhatian dari pendengar dan pengiklan, maka program acara tersebut akan terus dipertahankan keberlanjutannya.

Tabel 6
Mekanisme Program Acara Harmoni Pagi

No	Materi	Sumber	Keterangan
1	Promo Program Acara	Matrix	Jam 06.00 Pagi
2	Tune in Program Acara	Matrix	-
3	Talk 1	Penyiar	Opening Program (Maksimal 3 Menit)
4	Lagu 1 & 2	Playlist	Lagu Barat
5	Iklan Slot 1	Matrix	Maksimal 5 Iklan
6	Lagu 3	Playlist	Lagu Indonesia
7	Talk 2	Penyiar	Tips pagi hari (Maksimal 3 Menit)
8	Lagu 4 & 5	Playlist	Lagu Barat
9	Iklan slots 2	Matrix	Maksimal 5 Iklan
10	Lagu 6	Playlist	Lagu Barat

11	Talk 3	Penyiar	Prakiraan Cuaca Kota Pekanbaru
12	Lagu 7	Playlist	Lagu Indonesia
13	Lagu 8	Playlist	Lagu Barat
14	Iklan slots 3	Matrix	Maksimal 5 Iklan
15	Lagu 9 & 10	Playlist	Lagu Barat
16	Skytrack	Matrix	Jam 7.00 Pagi
17	Lagu 11	Matrix	Lagu Barat
18	Talk 4	Penyiar	3 Buah Berita Nasional
19	Lagu 12 & 13	Matrix	Lagu Barat
20	Iklan Slots 4	Matrix	Maksimal 5 Iklan
21	Lagu 14	Playlist	Lagu Indonesia
22	Talk 5	Penyiar	5 Buah Berita Internasional
23	Lagu 15 & 16	Playlist	Lagu Barat

24	Iklan Slots 5	Matrix	Maksimal 5 Iklan
25	Lagu 17	Matrix	Lagu Barat
26	Talk 6	Penyiar	2 Buah Berita Lokal Riau
27	Lagu 18	Playlist	Lagu Indonesia
28	Lagu 19	Playlist	Lagu Barat
29	Iklan Slot 6	Matrix	Maksimal 5 Iklan
30	Lagu 20	Playlist	Lagu Barat
30	Lagu 20	Playlist	Lagu Barat
31	Talk 7	Penyiar	2 Buah Berita Olahraga
32	Lagu 21 & 22	Playlist	Lagu Barat
33	Iklan Slot 7	Matrix	Maksimal 5 Iklan
34	Lagu 23	Playlist	Lagu Indonesia
35	Talk 8	Penyiar	Kuis Konvermex
36	Lagu 24 & 25	Playlist	Lagu Barat

37	Iklan Slot 8	Matrix	Maksimal 5 Iklan
38	Lagu 26	Playlist	Lagu Barat
39	Lagu 27	Playlist	Lagu Indonesia
40	Promo program acara	Matrix	Harmoni Pagi
41	Lagu 28 & 30	Playlist	Lagu Barat
42	Talk 9	Penyiar	Closing program acara
43	Tune out	Matrix	Penutup Program Acara
44	Lagu 31	Playlist	Lagu Barat

(Sumber : Dokumentasi data tim siaran PT. Radio Aditya, April 2012)

Dari Tabel diatas didapat datang bahwa dalam 1 jam hanya diputar 2 lagu Indonesia dan penyiar hanya 3 kali berbicara menyampaikan isi program-program acara. Sementara itu kuis dilaksanakan pada jam 8.15 pagi setelah lagu Indonesia. Dan dalam 1 slot Iklan hanya diperbolehkan memutar sebanyak 5 buah Iklan dan iklan sejenis tidak diperkenankan diputar berurutan.

Tabel 7
Mekanisme Kuis Konvermex

No	Materi	Sumber
1	Promo Program Acara Kuis Konvermex	Matrix
2	Tune in Kuis Konvermex	Matrix
3	Opening Kuis dan penjelasan mekanisme Kuis	Penyiar
4	Memberi pertanyaan & Menerima 2 penelphone	Penyiar
5	Mengumumkan pemenang kuis	Penyiar
6	Tune out Kuis Konvermex	Matrix

(Sumber : Dokumentasi data tim siaran PT. Radio Aditya, April 2012)

Dari tabel diatas didapat data bahwa kuis Konvermex dilaksanakan setelah penyiar memutarakan promo kuis Konvermex dan tune in Kuis

konvermx. Penyiar diwajibkan menjelaskan mekanisme kuis hingga 2x agar pendengar memahaminya.

Penyiar diharuskan menerima tidak lebih dari 3 penelphone dalam setiap harinya untuk mencari pemenang harian yakni dari Senin hingga Kamis, sementara di hari Jumat baru digelar babak rebutan untuk mencari pemenang mingguan yang diambil dari pemenang harian yang berhasil masuk terlebih dahulu melalui line telephone (0761) 856299. Dan berhak atas uang tunai senilai Rp. 100.000,- persembahkan Konvermx.

C. Bentuk Ketertarikan Pendengar Dalam Program Harmoni Pagi

Dari hasil wawancara penulis dengan ke-3 orang penyiar Harmoni pagi, yakni Jessie, Nadine dan Alvin Aditya (Tanggal 19 April 2012) didapat data bahwa setiap harinya ada pendengar yang berinteraksi dengan penyiar Harmoni pagi melalui sms, telephone dan situs jejaring sosial, Bbk itu Facebook, Twitter atau Yahoo Mesangger.

Mereka meminta lagu kesukaan mereka diputar oleh penyiar, mereka memberikan tanggapan atas topik yang dibahas pada program acara tersebut atau hanya sekedar mengucapkan selamat pagi dan selamat beraktivitas kepada kedua penyiar yang bertugas atau untuk rekan-rekan mereka.

Dari hasil wawancara penulis dengan penyiar harmoni pagi yakni Jessie Aditya pada (Tanggal 21 April 2012) maka didapat data bahwa pendengar merasa tertarik pada program acara harmoni pagi karena :

- a. Pendengar merasa nyaman dengan lagu-lagu yang diputar di program Harmoni Pagi yang mampu memberikan semangat untuk memulai dan melakukan aktivitas pagi. Lagu yang diputarpun memiliki beat yang teratur dimana pada jam 06.00 – 06.30 pagi maka lagu-lagu yang diputar memiliki beat Slow. Jam 06.30 - 07.00 pagi lagu yang diputar memiliki beat Middle Slow. Jam 07.00 – 08.00 lagu yang diputar memiliki beat Fast. Jam 08.00 – 08.30 lagu yang dipuat memiliki beat Middle dan 08.30 – 09.00 pagi lagu yang dipuat memiliki beat Middle Slow.
- b. Penempatan penyiar yang kepribadiannya sesuai dengan program acara harmoni pagi. Dalam program harmoni pagi penyiar senior sengaja diduetkan dengan penyiar junior sehingga terbentuk tik-tok yang enak didengar. Penyiar menyusun skenario, dimana salah satu diantara mereka ada yang bersikap baik (pro) dan yang lain bersikap tidak baik (kontra) hal ini kemudian dihubungkan dengan topik yang akan dibahas.
- c. Suara penyiar tersebut enak didengar. Penyiar Program acara Harmoni pagi memiliki suara yang khas dan memiliki kekuatan untuk menggiring suasana pagi menjadi lebih semangat.
- d. Materi yang disajikan oleh penyiar sesuai dengan segmentasi radio yakni radio dewasa. Materi yang dihadirkan adalah materi mengenai karir, prakiraan cuaca, berita teraktual dari dalam, luar, lokal dan dari dunia olah raga.

- e. Jam siarnya sesuai disaat-saat pendengar akan bersiap dan ketika berada dalam perjalanan menuju ke kantor yakni jam 06.00 s/d 09.00 WIB.
- f. Gaya penyampaian materi siaran oleh penyiar tidak berlebihan. Mereka tidak melakukan campur kode kedalam, yakni mencampur adukkan Bahasa Indonesia dengan bahasa daerah. Penyiar harmoni pagi hanya melakukan campur kode keluar yakni mencampur adukan Bahasa Indonesia dengan bahasa Asing yakni Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Misalnya dengan Menyebut **Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu** untuk menggantikan *selamat atas kamu*, **Fine** untuk menggantikan kata *baik*, **Oke** untuk menggantikan kata *ya* atau *baik*, **No** untuk menggantikan kata *tidak*, **Yes** untuk menggantikan kata *ya*, **Mornig** untuk mengantikan kata *pagi*, **Audience** untuk menggantikan kata *pendengar*.
- g. Informasi yang disajikan merupakan fakta, penting dan *up to date* dan disadur dari situs terpercaya. Seperti www.metrotvnews.com, www.kompas.com, www.mediaindonesia.com, www.yahoo.com, www.vivanews.com, www.seputarriau.com, www.riabisnis.com, www.tempo.com, www.riauterkini.com.

Ada kuis berhadiah yang disisipkan dalam program acara Harmoni pagi persembahan Konvermex yakni berhadiah uang tunai senilai Rp. 100.000,- setiap minggunya.

BAB IV

ANALISA DATA

A. Strategi

David (2004 : 15) mengatakan strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan join venture.

Glueck dan Jauch (1989 : 9) mengatakan strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan pemanfaatan hal-hal yang tepat oleh organisasi.

Dari data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka didapatlah data bahwa tim siaran Radio Aditya FM yang terdiri dari Produksi, Direktur (Koordinator siaran) Penyiar, Music Director. Setiap bulannya mengadakan rapat tim untuk merencanakan program baru, mengevaluasi program yang telah berjalan, dan sekaligus mengevaluasi penyiar. Rapat tim dilaksanakan secara berkala untuk juga mempererat kekompakan tim.

Penyiar yang diberikan tugas membawakan program acara Harmoni pagi harus sering menghabiskan waktu bersama-sama agar keakraban terjalin dan mampu siaran layaknya sahabat yang paling dekat.

Selain itu penyiar juga mendapatkan pelatihan dari pelatih yakni Ibu Hanny Dwijoko setiap minggunya. Pelatihan mencakup pembentukan *air personality*, pelafalan bahasa asing, melatih kekompakan (*tik-tok*) ketika berbicara, dan lain sebagainya.

Lagu-lagu yang diputar mendapatkan perhatian yang besar oleh tim siaran yang menjadi perencana, pelaksana program harmoni pagi. Lagu-lagu yang diputar di program acara Harmoni Pagi mempunyai beat 20 BPM dan ini berbeda dengan program acara lainnya yang ada di Radio Aditya.

Program acara Harmoni pagi dipandu oleh penyiar-penyiar yang berpengalaman. Penyiar-penyiar pilihan yang mampu membangkitkan mood audience untuk beraktifitas pagi. Penyiar diharapkan untuk dapat hadir 30 menit sebelum siaran yakni jam 05.30 pagi. Penyiar yang bertugas yang terdiri dari 2 orang membagi tugas secara rinci. Ada yang bertugas mencari berita-berita teraktual dari berbagai sumber di internet. Sementara itu penyiar yang lain mempersiapkan lagu-lagu yang akan diputar dan mempersiapkan beberapa hal lainnya misalnya *blanko* pemenang *quis* dan mekanisme *quis* KONVERMEX. Jika salah satu penyiar yang bertugas berhalangan datang, maka ia wajib mencari penggantinya, namun pengganti hanya diperbolehkan dari penyiar yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk membawakan program acara Harmoni pagi yakni Jessy, Nadine dan Alvin.

Penyiar juga memanfaatkan situs jejaring sosial seperti facebook dan twitter. Dengan adanya kekuatan situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter, *connectivity* antar pendengar dengan penyiar menjadi kekuatan tersendiri yang tidak terlepas (unleashed). Radio ini telah mampu mengoptimalkan jejaring sosial ini untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Situs ini turut berperan dalam menopang aktivitas bisnis primer seperti distribusi pesan yang dijalankan oleh penyiar.

Singkatnya, Radio Aditya memahami betul bahwa Facebook atau twitter memungkinkan masyarakat memiliki 3 (tiga) prakondisi supaya berpartisipasi dalam program acara harmoni pagi, yaitu : adanya jaminan akses masyarakat terhadap informasi (*access*), adanya wadah untuk mengakomodasikan pendapat masyarakat (*voice*), dan adanya jaminan bagi peran aktif masyarakat melakukan kontrol (*control*).

Penyiar yang bertugas dalam program acara Harmoni Pagi juga harus mempersiapkan RUNDOWN acara minimal 1 minggu sebelum disiarkan. Rundown berisi mekanisme jalannya acara tersebut dalam 1 hari. Kemudian direkap untuk kemudian dilaporkan kepada Direktur Perusahaan setiap akhir bulan sebagai laporan kerja penyiar.

Berikut beberapa langkah yang dilakukan Radio Aditya dalam merumuskan strategi dalam program Harmoni Pagi, yaitu :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pendengar dan daya jualnya
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan konsekwensi

yang akan dihadapi oleh perusahaan setelah program acara disiarkan.

3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisa sebelumnya, yakni mengukur tingkat partisipasi pendengar dan keinginan kilen untuk beriklan.
4. Mempertimbangkan penyiar yang dimiliki untuk dijadikan pemandu program acara Harmoni pagi yang merupakan acara unggulan.
5. Mengevaluasi program secara berkala, yakni setiap satu bulan sekali melalui rapat tim siaran, tiga bulan sekali melalui rapat triwulan, enam bulan sekali dan satu tahun sekali dalam rapat tahunan beserta komisaris.

B. Bentuk ketertarikan pendengar

Bentuk ketertarikan pendengar dalam Program Acara Harmoni pagi ini dapat dilihat dari respon baik yang diberikan pendengar. Hal ini dapat dilihat dari sms yang masuk setiap harinya yang mengomentari topik yang “dilemparkan oleh penyiar”. Komentar melalui situs jejaring social-pun terbilang cukup baik setiap harinya.

Ketertarikan pendengar juga dapat dilihat dari komentar mereka didalam album penyiar Harmoni pagi yang ada pada Facebook aditya. Audience memberikan semangat dan berterimakasih atas lagu-lagu bagus

yang telah diputar dan informasi menarik yang telah disampaikan. Pendengar merasa nyaman dengan lagu-lagu yang diputar di program Harmoni Pagi yang mampu memberikan semangat untuk memulai dan melakukan aktivitas pagi serta memiliki beat yang sistematis sehingga jauh dari kesan asal putar.

Penempatan penyiarpun dianggap sesuai dengan program acara siaran. Dimana Penyiar senior di duetkan dengan penyiar junior sehingga terbentuk tik-tok yang enak didengar. Dan penyiar seniorpun dirasa mampu men-direct penyiar junior sehingga program acara Harmoni Pagi ini menjadi sarana latihan penyiar junior menuju level penyiar senior.

Materi yang disajikan oleh penyiar sesuai dengan segmentasi radio yakni sebagai radio dewasa. jam siar, target pendengar dan format program acara pagi yang memberikan tips ringan seputar pagi hari, informasi cuaca dan berita – berita teraktual.

Dari pengamatan penulis, gaya penyampaian materi siaran oleh penyiar tidak berlebihan. Mereka tidak melakukan campur Kode kedalam yakni mencampur adukkan bahasa indonesia dengan bahasa daerah. Mereka hanya melakukan campur kode keluar yakni dengan mencampurkan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris.

Informasi yang disajikan merupakan fakta, penting dan *up to date* dan disadur dari situs terpercaya, seperti www.mediaindonesia.com, www.metrotvnews.com, www.vivanews.com, www.kompas.com, www.riau-terkini.com, www.riaubisnis.com, www.seputarriau.com.

Daya tarik lain yang dimiliki program acara Harmoni pagi dan membuat pendengar tertarik untuk mendengarkan program acara tersebut adalah karena ada kuis berhadiah uang tunai Rp. 100.000,- setiap minggunya persembahkan Konvermex.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data pada bab III dan IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Strategi Radio Aditya 87,6 FM dalam program Harmoni Pagi untuk menarik pendengar adalah dengan melakukan serangkaian perencanaan panjang, mulai dari menentukan nama program acara, menentukan format siar, menentukan seperti apa beat lagu-lagu yang akan diputar, apa materi yang akan disiarkan seperti konsep promo program acara, *tune in*, *tune out*, *tune opening* kuis, *tune closing* kuis, jingle acara, penetapan penyiar, penyusunan jadwal siaran penyiar. Penyiar yang memandu program acara tersebut juga harus membuat Rundown acara, yakni semacam script siaran namun lengkap dengan daftar lagu-lagu yang akan diputar dan durasinya. Playlist Lagu yang akan diputar minimal 1 minggu sebelum disiarkan dan diserahkan terlebih dahulu kepada konsultan perusahaan yakni Ibu Hanny Dwijoko untuk di periksa kelayakannya. Setelah itu dikembalikan kepada Direktur Perusahaan yang juga menjabat sebagai Koordinator siaran, yakni Ibu Ammadhea Balia untuk ditandatangani dan kemudian diserahkan kepada Administrasi siaran untuk di file-kan.

Dalam pelaksanaannya tim memanfaatkan situs jejaring sosial seperti facebook dan twitter. Dengan adanya kekuatan situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter, *connectivity* antar pendengar dengan penyiar menjadi kekuatan tersendiri yang terlepas (*unleashed*). Perusahaan ini di dunia telah mampu mengoptimalkan jejaring sosial ini untuk mendukung aktivitas bisnisnya.

2. Bentuk ketertarikan pendengar dapat diukur dari partisipasi mereka dalam mengirimkan sms, menelpon dalam mengikuti acara kuis dan memberikan tanggapan atau komentar di situs jejaring social baik melalui facebook dan twitter atas semua topik yang dibahas dan “dilemparkan” oleh penyiar yang bertugas. Dari Data yang telah disajikan pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa bentuk ketertarikan pendengar dalam program acara Harmoni pagi adalah :

- a. Pendengar merasa nyaman dengan lagu-lagu yang diputar
- b. Penempatan penyiar sesuai dengan program acara siaran.
- c. Suara penyiar tersebut enak didengar. Penyiar Program acara Harmoni pagi memiliki suara yang khas dan memiliki kekuatan untuk menggiring suasana pagi menjadi lebih semangat.
- d. Materi yang disajikan oleh penyiar sesuai dengan kebutuhan mereka.
- e. Jam siarnya sesuai, yakni disaat mereka akan bersiap dan ketika berada dalam perjalanan menuju ke kantor.

- f. Gaya penyampaian materi siaran oleh penyiar tidak berlebihan. Hanya melakukan campur kode keluar. Yakni mencampur adukkan Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris.
- g. Informasi yang disajikan merupakan fakta, penting dan teraktual dan disadur dari situs terpercaya.
- h. Ada kuis hadiah yang hadiah uang tunai senilai Rp. 100.000,- setiap minggunya.

B. Saran

1. Sebuah Program Acara siaran Radio harus mengalami tahapan perencanaan yang matang agar berjalan sesuai dengan keinginan perusahaan dan juga Klien yang telah memasang iklan di jam program acara tersebut disiarkan dan juga pendengar yang mendengarkan.
2. Dalam membuat Program acara siaran, Radio siaran swasta harus melihat kebutuhan pendengarnya dan harus sesuai juga dengan selera pengiklan karena pengiklan adalah sumber pemasukan sebuah radio siaran swasta.
3. Sebuah Program Acara siaran Radio harus di evaluasi keberlanjutannya untuk menciptakan sebuah program acara siaran yang unggul dan berbeda dengan program acara di radio lain.
4. Ketertarikan pendengar dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah program siaran radio.

Daftar Pustaka

- Adam, Rainer.2000. *Politik dan Radio : Buku Pegangan bagi jurnalis Radio*. Jakarta : PT. Sembrani Aksara Nusantara
- Ahmadi, Rulam. 2005. Memahami metodologi kualitatif. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suhersimi. 2006. Ed revisi VI. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* Jakarta : PT. Renika Cipta
- Brandt, Toben, dkk. 2001. *Jurnalisme Radio : sebuah panduan praktis*. Jakarta : UnescoJakarta & Kedutaan besar Denmark.
- Badudu, J . S. 1993 *Cakrawala Bahasa Indonesia I*.PT. Gramedia Pustaka Utama
- Chaer, Abdul.2007. Linguistik umum.Jakarta : Rineka cipta
- Doorley, Jhon dan fred Garcia, Herio. 2007. *Reputation Management: The Key to Succesful Public Relation and Communication*.
- Effendi,sS.1995.*Panduan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar* . Jakarta: Pustaka jaya.
- Lestari, Suci.2009. *Campur kode penyiar radio cendanaFM pekanbaru dalam acara in the morning*.Pekanbaru. Skripsi Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
- Noor,Arifin. 1997. *Ilmu Soisial Dasar* . Bandung. PT. Pustaka Setia
- Panjaitan,Hinca IP. SH.MH. dkk. 2003 *Menbangun system penyiar yan demokratis di Indonesia*.Jakarta : Warta global Indonesia.
- Rahmat, Jalaluddin. 201. *Metode penelitian komunikasi*, Bandung : PT.Remaja Rosda Karya
- Syaifanita, nurazim. 2010. *Startegi pemanfaatan situs jejaring social dalam mensosialisasikan Program quis (analisis penggunaan situs jejaring social`facebook` pada radio aditya 87,6 fm pekanbaru)*. Pekanbaru : Proposal penelitian Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniukasi UIN Suska.
- Umar, Husein. 2004. *Riset sumber daya manusia*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Wahid, Umaimah. 2008 jenis atau Genre *Teori Kominikasi dan tipe-tipe Pengetahuan*.
Handout Magister Ilmu komunikasi Universitas Mercu Buana

1339/kom-D/SD-S1/2012

**STRATEGI PT. RADIO ADITYA 87,6 FM PEKANBARU
DALAM MENARIK PENDENGAR PADA ACARA
PROGRAM HARMONI PAGI**



OLEH :

IWAN ALFIAN

10543001359

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012**